

Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran: Studi Kepustakaan
Analysis of Educational Facilities and Infrastructure Management in Improving Learning Effectiveness: A Literature Review

Elya Siska Anggraini, Dwie Nola Wardani, Khoirun Nisa, Mia Julafni, Nayla Amanda Nasution

Universitas Negeri Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received 20 May 2026

Revised 25 May 2026

Accepted 30 May 2026

Available online 05 June 2026

Keywords

Educational Management, Facilities and Infrastructure, Learning Effectiveness, Library Research



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author.

Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep manajemen sarana dan prasarana pendidikan serta perannya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai sumber literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan artikel akademik yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan pengkajian berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, peran, serta prinsip pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan secara terencana, efisien, dan berkelanjutan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif. Dengan demikian, manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses

pembelajaran di lembaga pendidikan.

ABSTRACT

This study aims to examine the concept of educational facilities and infrastructure management and its role in improving the effectiveness of learning. The research employed a library research method by reviewing various literature sources such as books, scientific journals, and academic articles relevant to the research topic. Data collection was conducted through literature review and analysis of sources related to educational facilities and infrastructure management. The collected data were analyzed using a qualitative descriptive approach to obtain a comprehensive understanding of the concepts, roles, and management principles of educational facilities and infrastructure. The results of the study indicate that educational facilities and infrastructure play an important role in supporting effective learning. Proper, efficient, and sustainable management of facilities and infrastructure can create a conducive learning environment, increase students' learning motivation, and assist teachers in delivering learning materials more effectively. Therefore, effective management of educational facilities and infrastructure becomes an important factor in improving the quality of the learning process in educational institutions.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam prosesnya, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pendidik dan kurikulum saja, tetapi juga sangat bergantung pada ketersediaan dan pengelolaan sarana serta prasarana yang memadai. Sarana pendidikan (seperti alat peraga, buku, dan media pembelajaran) serta prasarana (seperti ruang kelas, laboratorium, dan lingkungan sekolah) merupakan komponen fisik yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena berkaitan langsung dengan ketersediaan dan pengelolaan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dikelola dengan baik akan membantu terciptanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan pengelolaan berbagai fasilitas pendidikan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga pengawasan terhadap sarana dan prasarana agar dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran.

Namun, kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas fisik belum berbanding lurus dengan kualitas pengelolaannya. Banyak institusi pendidikan memiliki fasilitas yang lengkap namun tidak terawat, atau sebaliknya, kekurangan fasilitas yang menghambat kreativitas guru dalam mengajar. Di sinilah manajemen sarana dan prasarana memegang peranan krusial. Manajemen yang baik—mulai dari perencanaan, pengadaan, hingga pemeliharaan—akan memastikan bahwa setiap aset sekolah dapat digunakan secara optimal untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Efektivitas pembelajaran hanya dapat tercapai apabila interaksi antara guru dan siswa didukung oleh lingkungan yang fungsional. Fasilitas yang dikelola dengan prinsip-prinsip yang tepat akan meningkatkan motivasi siswa dan memudahkan penyampaian materi oleh pendidik. Sebaliknya, manajemen yang buruk sering kali menjadi faktor utama rendahnya efisiensi pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya aspek tersebut, diperlukan sebuah kajian mendalam untuk membedah bagaimana literatur-literatur kependidikan memandang pengelolaan fasilitas ini. Melalui Studi Kepustakaan (Library Research), penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan berbagai teori serta pemikiran para ahli mengenai manajemen sarana dan prasarana. Hal ini penting untuk memberikan landasan teoretis yang kuat mengenai bagaimana tata kelola fasilitas pendidikan dapat berkontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini digunakan untuk mengkaji berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen akademik yang berkaitan dengan topik penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan kajian mengenai sarana dan prasarana pendidikan serta pembelajaran. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas penulis, serta tahun publikasi agar informasi yang digunakan tetap aktual dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, membaca, dan mencatat berbagai informasi penting dari sumber literatur yang relevan dengan penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengkaji, menginterpretasikan, serta mensintesis berbagai teori dan temuan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan serta perannya dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran. Hasil analisis tersebut selanjutnya disusun secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang

komprehensif mengenai pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Sarana Di sekolah

Manajemen sarana dan prasarana di sekolah dilakukan melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan. Pada tahap perencanaan, sekolah mengidentifikasi kebutuhan fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan pengadaan sarana sesuai dengan kebutuhan tersebut. Pemanfaatan fasilitas harus dilakukan secara optimal oleh guru dan siswa. Selain itu, pemeliharaan sarana dan prasarana juga sangat penting agar fasilitas dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Jika suatu fasilitas sudah tidak layak digunakan, maka dilakukan proses penghapusan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Menurut Ary Gunawan (Kurniawati, 2013) bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan itu adalah seluruh proses kegiatan yang telah direncanakan dan diusahakan secara sadar dan sengaja serta bersungguh-sungguh yang ditindaklanjuti dengan pembinaan secara berkesinambungan terhadap benda-benda pendidikan agar selalu siap pakai (*ready for use*) dalam proses belajar mengajar sehingga PBM semakin efektif dan efisien agar membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut Bafadal (2004:1-2) manajemen sarana dan prasarana pendidikan diartikan suatu proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan ialah bagian kajian dalam administrasi sekolah (*school administration*) atau administrasi pendidikan (*educational administration*) dan kadang menjadi bidang garapan kepala sekolah sebagai administrator sekolah.

Disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu proses pelaksanaan manajemen fasilitas perlengkapan sekolah dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen terhadap sumberdaya pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

Peran Sarana dan Prasarana Dalam Efektivitas Pembelajaran

Peran sarana dan prasarana dalam efektivitas pembelajaran sangat sentral dan multifungsi. Secara teoretis, efektivitas pembelajaran diukur dari ketepatan mencapai tujuan pendidikan atau *doing the right things*. Fasilitas yang dikelola dengan baik berkontribusi terhadap efektivitas melalui beberapa peran utama:

- a) Katalisator Transfer Ilmu: Berfungsi memperlancar penyampaian informasi dari guru ke siswa, terutama dalam menjembatani konsep yang abstrak menjadi konkret (melalui alat peraga/media).
- b) Peningkat Motivasi: Fasilitas yang memadai dan lingkungan belajar yang kondusif (seperti laboratorium atau perpustakaan yang lengkap) secara langsung meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa.
- c) Penyedia Peluang Belajar: Pembelajaran yang efektif menuntut siswa untuk aktif beraktivitas. Ketersediaan sarana yang lengkap memungkinkan siswa memiliki kesempatan belajar mandiri dan bereksplorasi secara luas sesuai dengan potensi masing-masing.

Tanpa pengelolaan sarana yang baik, proses pembelajaran akan terhambat oleh keterbatasan media dan lingkungan yang tidak mendukung, yang pada akhirnya menurunkan kualitas hasil belajar.

Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Merujuk pada pandangan para ahli seperti Bafadal (2014) serta Priansa dan Somad, pengelolaan sarana dan prasarana yang ideal harus berpijak pada prinsip-prinsip berikut:

- a) Prinsip Pencapaian Tujuan & Ketersediaan: Fasilitas harus selalu siap pakai kapan pun dibutuhkan agar proses pembelajaran tidak terhenti.
- b) Prinsip Efisiensi & Masa Pakai: Pengadaan dilakukan melalui perencanaan matang untuk mendapatkan kualitas terbaik dengan harga optimal, serta barang yang dipilih harus memiliki masa pakai (daya tahan) yang panjang.
- c) Prinsip Administratif: Segala tindakan pengelolaan wajib tunduk pada regulasi, undang-undang, dan pedoman pemerintah yang berlaku untuk menjamin akuntabilitas.
- d) Prinsip Kejelasan Tanggung Jawab & Kekohesifan: Pengelolaan sarana adalah kerja kolektif. Setiap personil harus memiliki deskripsi tugas yang jelas namun tetap bekerja secara kompak dan kohesif untuk mencapai tujuan sekolah.
- e) Prinsip Ergonomis & Kemudahan: Sarana harus dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna serta mudah diakses, dipelihara, dan digunakan tanpa prosedur yang menyulitkan.

Secara keseluruhan, prinsip-prinsip di atas menekankan bahwa manajemen bukan hanya soal "memiliki" barang, tetapi tentang "menjaga keberlangsungan" barang tersebut agar senantiasa relevan dengan kebutuhan peserta didik yang beragam. Pengelolaan yang berbasis pada prinsip-prinsip tersebut akan menciptakan ekosistem pembelajaran yang tidak hanya efisien secara biaya, tetapi juga efektif secara hasil belajar.

Kendala Dalam Pengelolaan

Dalam praktiknya, pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah sering menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan dana, kurangnya tenaga pengelola yang kompeten, serta kurangnya perawatan terhadap fasilitas yang tersedia. Kendala tersebut dapat menyebabkan fasilitas pendidikan tidak dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta pengawasan yang baik agar pengelolaan sarana dan prasarana dapat berjalan dengan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literatur mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan bahwa

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah proses pengelolaan fasilitas (baik yang langsung digunakan dalam KBM seperti alat peraga, maupun penunjang seperti gedung) yang mencakup siklus perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, hingga penghapusan. Tujuannya adalah memastikan seluruh aset sekolah selalu dalam kondisi siap pakai untuk mendukung proses pendidikan.

Peran sarana dan prasarana sangat krusial sebagai penunjang utama efektivitas pembelajaran. Fasilitas yang memadai berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah pemahaman konsep (dari abstrak ke konkret), meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri melalui lingkungan yang kondusif.

Prinsip-prinsip pengelolaan yang efektif menurut para ahli mencakup prinsip pencapaian tujuan, efisiensi, administratif, kejelasan tanggung jawab, dan kekohesifan. Selain itu, aspek ergonomis, kemudahan akses, dan kualitas masa pakai barang menjadi indikator penting dalam memastikan bahwa manajemen fasilitas memberikan dampak jangka panjang bagi kualitas pembelajaran.

REFERENSI

- Anggraini, E. S., Nasriah, & Simaremare, A. (2022). Manajemen dan diklat PAUD. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Fitria, E. D., Julian, P. D., & Hidayat, Y. (2025). Konsep Dasar Sarana Prasarana Pendidikan: Analisis Tujuan dan Prinsip-Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2(2), 331-338. <https://share.google/OT4Sy3F85Wbt0L8NZ>
- Mawardi, A. D. (2018). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Belitung Selatan 1 Banjarmasin. *Jurnal Pahlawan*, 1(3), 22–31.
- Nur Janah, E. (2022). *Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kediri* [Skripsi, IAIN Kediri]. eTheses IAIN Kediri. <https://etheses.iainkediri.ac.id/6361/>
- Putri, D. D. C. (2025). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Cerlang Pendidikan Anak Usia Dini (JCPAUD)*, 2(1), 1–7.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. <https://doi.org/10.21009/JPUUD.091.02>
- Sari, R. P., & Munastiwi, E. (2025). Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran (Studi Kepustakaan). *Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)*.
- Septian, H., Risnawati, & Rahmadani, A. (2024). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN Bengkalis. *Jurnal Niara*, 17(2), 416–424.
- Simanjuntak, N. K., Tobing, L. L., & Tambunan, A. M. (2024). Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TKR SMK Negeri 2 Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2024. *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 3(1), 29-35.